



## Digital Receipt

This receipt acknowledges that **Turnitin** received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Firda Virnanda Sari  
Assignment title: Revision 2  
Submission title: Gambaran Indeks Eritrosit Pada Ibu...  
File name: Revisi\_turnit\_firda.doc  
File size: 164.32K  
Page count: 25  
Word count: 4,149  
Character count: 26,098  
Submission date: 24-Aug-2020 12:05PM (UTC+0700)  
Submission ID: 1373261333

### BAB I PEMBUKAAN

#### 1.1 Kerangka

Pada wanita berbadan dua trimester pertama rentan hadapi anemia. Perihal tersebut dapat terjalin sebab terdapat beberapa aspek yaitu, minimnya konsumsi zat besi (Fe), Vitamin, serta asam folat. Sehingga faktor-faktor tersebut juga akan menghambat proses eritropoiesis (pembenahan sel eritrosit) pada benak tulang belakang (Manuaba I, 2012). Persediaan zat besi (Fe) dalam tubuh sangatlah penting pada ibu hamil. Sebab jika persediaan zat besi (Fe) kurang, hingga tiap kehamilan hendak menghabiskan persediaan zat besi (Fe) tubuh serta akhirnya akan memunculkan anemia. Di kehamilan mutlak terjalin kekurangan darah sebab darah wanita berbadan dua hadapi hemodilusi (pengenceran) di kenaikan daya 30%-40% yang merupakan campuran antara volume plasma yang bertambah sebanyak 75% serta volume darah yang bertambah sebanyak 33% dari nilai saat sebelum hamil. Hingga nampaklah kenaikan volume cairan tubuh lebih banyak dari pada sel eritrosit. Jadi hal tersebut mengakibatkan penurunan hemoglobin (Hb) yang ialah salah satu aspek terbentuknya anemia (Marmi,dkk,2011).

Ibu hamil pada trimester pertama sangat memerlukan asupan nutrisi yang cukup, salah satunya yaitu zat besi. Karena pada dasarnya zat besi sendiri berperan pada penambahan jumlah sel eritrosit dan menghasilkan sel eritrosit pada bakal anak serta plasenta (Manuaba I, 2012). Sehingga